

Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Medyana Inna Sairo^{1*}

¹ Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 11, 2021
Revised February 25, 2021
Accepted March 14, 2021
Available online April 25, 2021

Kata Kunci:

Matematika, Media Monopoly
Games Smart

Keywords:

Mathematics, Monopoly Games
Smart Media

ABSTRAK

Beberapa masalah guru yang dihadapi Indonesia yaitu kualitas guru. Masih banyak guru di Indonesia tidak cukup mampu untuk mengajar mata pelajaran yang sedang mereka ajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan *lesson study* menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* di kelas X. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner. Populasi dari penelitian ini sejumlah 32 peserta didik. Prosedur dalam melakukan Lesson Study terdiri dari tiga langkah yaitu *Plan, Do, See*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan *lesson study* disekolah ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), *see* (refleksi). Dalam kegiatan *plan* yang dilakukan adalah menyusun RPP. Dalam kegiatan *do* dilaksanakan proses pembelajaran dengan *lesson study*. Dalam kegiatan *see* dilakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan, baik oleh guru maupun observer. Dapat disimpulkan bahwa Lesson Study yang diadakan sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengubah cara belajar dan mengajar baik dari guru dan peserta didik agar menjadi lebih baik dari pembelajaran sebelumnya yang telah diadakan. Lesson study juga meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Manfaat yang dirasakan siswa adalah siswa lebih antusias dalam belajar di dalam kelas dan bagi sekolah adalah *lesson study* yang dilaksanakan akan membantu program sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil belajar.

ABSTRACT

One of the teacher problems faced by Indonesia are the quality of teachers. There are still many teachers in Indonesia who are not capable enough to teach the subjects they are teaching. This study aims to analyze the implementation of lesson study using the mind mapping learning method in class X. This type of research is qualitative research. The techniques used in collecting data are observation, interviews, and tests. The instrument used in collecting data is a questionnaire. The population of this study was 32 students. The procedure for conducting Lesson Study consists of three steps, namely Plan, Do, See. Data analysis used descriptive qualitative analysis. The results showed that the implementation of lesson study in this school was carried out in three stages, namely: plan (planning), do (implementation), see (reflection). In the plan activities carried out is preparing RPP. In this activity, a learning process is carried out with a lesson study. In the seen activity, there is a reflection of the learning that has been done, both by the teacher and the observer. It can be concluded that the Lesson Study held is very useful for improving and changing the way of learning and teaching both from teachers and students to be better than the previous learning that has been held. Lesson study also increases professionalism in teaching. The benefits felt by students are that students are more enthusiastic in learning in the classroom and for schools, lesson studies that are carried out will help school programs in improving learning processes and outcomes.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan. Hal tersebut dikarenakan dapat meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul (N. K. C. Dewi, Sedanayasa, & Sulastrri, 2014; Megawati & Riastini, 2014; Sanjiwana, Pudjawan, & Margunayasa, 2015). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian dan kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya (Andrian & Rusman, 2019; Gunantara, Suarjana, & Riastini, 2019; Prasetya, Ade Yama Wahyu Nur & Akbar, 2018). Pendidikan akan selalu menjadi aspek terpenting dari suatu bangsa. Pentingnya pendidikan telah membuat banyak negara menempatkannya di atas prioritas mereka. Faktor utama yang meningkatkan kualitas pendidikan yaitu hubungan era tantara gurud an siswa. Guru dalam pendidikan menjadi faktor utama dalam pendidikan dan dimana guru menjadi fasilitator dan menjadi dampak terbesar bagi kesatuan secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar (Utami & Hasanah, 2019; Wahyono, Husamah, & Budi, 2020). Keberhasilan atau kegagalan suatu proses pembelajaran ada ditangan guru sebagai orang yang memegang kendali, dimana guru juga berperan untuk memberikan pengetahuan dan membangun karakter dari peserta didik (R. S. Dewi, 2018; Hamid, Darmadi, 2014). Sebagian besar pembicaraan tentang pendidikan terutama tertuju pada bagaimana upaya untuk menemukan cara yang terbaik guna mencapai pendidikan yang bermutu dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang handal, baik dalam bidang akademis dan non akademis.

Kualitas guru adalah faktor besar yang mempengaruhi kualitas akademis (Anom, 2020; Hardianto, 2018; Mastra, 2019). Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu Indonesia memiliki daftar panjang masalah yang belum terpecahkan, masalah-masalah itu beragam, dan salah satunya adalah dari guru. Beberapa masalah guru yang dihadapi Indonesia, salah satunya adalah kualitas guru (Mangkunegara, 2015; Sophuan, 2018; Susanto, 2012). Masih banyak guru di Indonesia tidak cukup mampu untuk mengajar mata pelajaran yang sedang mereka ajarkan. Banyak dari mereka bahkan tidak memiliki latar belakang pendidikan linier, dan tentu saja kasus ini akan membawa masalah di masa depan. Memahami situasi ini, pemerintah Indonesia telah membuat banyak program dan upaya untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka (Khoeriyah & Mawardi, 2018; Prastikawati, Wiyaka, & Budiman, 2021; Rosy, Ranu, Nugraha, & Handini, 2018). Dalam meningkatkan profesionalisme mereka, guru dapat mengambil beberapa tindakan, seperti mengikuti seminar atau lokakarya, melakukan penelitian, melanjutkan studi, mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan meningkatkan mutu pendidikan yang akan diajarkan kepada peserta didik, dll. Kegiatan lain yang mungkin dapat digunakan untuk mendukung masalah ini adalah Lesson Study.

Lesson Study dikembangkan pertama kali di Jepang yang dilaksanakan sebagai program Dalam melakukan Lesson Study, guru akan bekerja membuat kolaborasi dengan anggota tim untuk membuat rencana sebelum mengajar, dan refleksi setelah pengajaran. Lesson Study dipercaya berhasil dalam meningkatkan praktik pembelajaran, dimana guru akan merencanakan, melakukan dan merefleksikan hasil dari pengajaran yang telah diberikan ,untuk dijadikan perbaikan selanjutnya (Juano, Ntelok, & Jediut, 2019; Sarjani & Nursamsu, 2020). Lesson Study adalah suatu proses kolaboratif dimana sekelompok guru mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran, merencanakan suatu perbaikan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran (salah satu guru dalam kelompok guru mengajarkannya, sementara guru lain sebagai pengamat), mengevaluasi dan merevisi pembelajarannya, mengajarkan pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi, dan berbagi (menyebarkan) hasilnya kepada guru-guru lain (Ahmadi & Hamang, 2017; Hikmawati, Jufri, & Sutrio, 2018). Proses ini melibatkan guru yang bekerja sama untuk merencanakan, mengobservasi, menganalisis, dan memperbaiki pembelajarannya. Pembelajaran ini juga dapat disebut sebagai pembelajaran penelitian. Lesson Study diartikan sebagai proses profesional yang melibatkan sekelompok guru yang merencanakan, mengobservasi, dan memperbaiki pembelajarannya (Ario, 2018; Suryaningtyas, Suprapti, Solikin, & Shoffa, 2014). Lesson study adalah tindakan yang dilakukan oleh guru untuk melihat dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang dihadapi dengan bekerja sama dengan guru sejawat. Lesson Study terdiri dari tiga tahap yang dikenal sebagai Plan-Do-See. Tahapan keseluruhan mencakup tentang perencanaan pelajaran, implementasi, juga observasi dan refleksi.

Lesson study merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah praktik pembelajaran yang belum efektif. Kelebihan dari penggunaan lesson study yaitu 1) dapat membuat siswa lebih memahami apa yang akan dipelajari, 2) produk yang telah diciptakan dapat digunakan oleh guru lain, 3) memperbaiki cara mengajar guru, 4) membentuk pengetahuan pedagogik dalam mengajar (Nugroho & Hendayana, 2011; Nuraeni, Utaya, & Akbar, 2017; Sriyanto, 2007). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa lesson study dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Hidayat, Agusta, Siroj, & Hastiana, 2019). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa penerapan lesson study dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru Bahasa Inggris (Effendi M., 2016). Belum adanya kajian mengenai pelaksanaan lesson study menggunakan metode pembelajaran mind mapping di kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan lesson study menggunakan metode pembelajaran mind mapping di kelas X. diharapkan Lesson Study dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Singaraja pada semester kedua atau genap tahun akademik 2018/2019. Sekolah ini memiliki tiga jurusan, yaitu Matematika dan Sains, Sosial, dan Bahasa. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh guru kelas 3 yang mengampu jurusan Matematika dan Sains sebanyak 32 peserta didik. Prosedur dalam melakukan Lesson Study terdiri dari tiga langkah yaitu *Plan, Do, See*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan untuk memperbaiki mutu pembelajaran kelas X MIPA 3 adalah dengan menerapkan *lesson study*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kondisi siswa di SMA 1 Singaraja yaitu 1) pembelajaran masih dilakukan secara *teacher center* sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, 2) belum adanya kebiasaan belajar mandiri sebelum guru menerangkan materi pelajaran, 3) aktivitas siswa selama belajar hanya mendengarkan dan menerima penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, 4) konsentrasi siswa belum maksimal sehingga siswa belum memahami materi pelajaran sepenuhnya. Salah satu solusi yang dapat diterapkan di SMAN 1 Singaraja untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan *lesson study*. Lesson study merupakan model pembinaan bagi guru melalui pengkajian pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan pada prinsip *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Rozhana & Harnanik, 2019; Susianna & Suhandi, 2014). Lesson Study ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu merencanakan (*plan*), melaksanakan (*do*), dan merefleksi (*see*) secara berkelanjutan. Lesson study adalah cara untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam melaksanakan Lesson Study dimulai dari tahap perencanaan (*Plan*). Tahap ini bertujuan untuk merancang pembelajaran sehingga dapat membelajarkan siswa dan berpusat pada siswa sehingga siswa dapat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun RPP. Perencanaan dilakukan secara bersama dengan guru yang dapat berkolaborasi memperkaya ide-idenya. Perencanaan ini diawali dengan analisis permasalahan yang terjadi selama pembelajaran. Permasalahan tersebut berupa pedagogi mengenai metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa merasa lebih semangat dalam belajar (Agustini, Tomi, & Sudjana, 2016; N. K. Dewi, Tirtayani, & Kristiantari, 2018; Izza, 2020; Mulyanah, Ishak, & Iqbal, 2018). Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam mengajar dikelas yaitu 1) mengenal kesulitan siswa dalam belajar, 2) menguasai strategi dan model pembelajaran, 3) menguasai kurikulum pendidikan, dan 4) mampu menilai hasil belajar siswa dengan baik (Darmadi, 2015; R. S. Dewi, 2018; Wahyono et al., 2020). Guru harus mampu menyusun dan menciptakan suasana belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Langkah kedua yang dilakukan yaitu pelaksanaan (*do*). Proses pembelajaran yang dirancang dalam pembelajaran dapat diterapkan. Dalam perencanaan disepakati guru akan mengimplementasikan metode pembelajaran *mind mapping*. Penggunaan metode ini menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Metode pembelajaran yang sesuai dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal (Anggreni, Asri, & Ganing, 2017; Kudisiah, 2018; Sumarsih, Nurmalina, & Astuti, 2018). Metode *mind mapping* merupakan metode yang menggabungkan dua belahan otak yaitu otak kanan dan kiri yang berhubungan dengan hal yang logis dan otak kanan berhubungan dengan keterampilan (kreativitas) (Qondias, Anu, & Niftalia, 2016; Widiari, Agung, & Jampel, 2014). Penggunaan metode ini akan membuat keseimbangan antara kerja otak kanan dan otak kiri. Metode ini dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa (Astuti, Ardana, & Suardika, 2013; Atiek, Pudjawan, & Margunayasa, 2013; Sartono, Komala, & Dumayanti, 2018). Sebelum pembelajaran berlangsung dilakukan briefing dan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatan sebelum pembelajaran dimulai.

Langkah ketiga yang dilakukan yaitu refleksi (*see*). Setelah pembelajaran selesai dilakukan diskusi antara peneliti dan guru. Kemudian guru menyampaikan kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran dengan *Lesson study*. Selanjutnya guru menyampaikan komentar terutama berkenaan dengan siswa. Tujuan dari proses Lesson Study dapat dicapai. Hal tersebut dapat dilihat di akhir kelas di mana peserta didik dapat mengoreksi hasil dari tulisan temannya, dan mengubah menjadi sebuah teks yang benar terkait materi yang diberikan. Secara keseluruhan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Beberapa dari mereka memperhatikan dan aktif dalam kelas dari awal masuk kelas hingga berakhirnya pembelajaran. Mereka juga selalu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa masalah yang akan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kelemahan dan Masalah yang dihadapi

No	Kelemahan	Solusi
1.	Volume suara saat mengajar kurang besar, sehingga peserta didik yang dibelakang kurang mendengar	Berlatih untuk berbicara dengan keras pada kelas yang cukup besar
2.	Guru kurang memberikan perhatian secara nonverbal seperti memberikan jempol, tepukan bahu dll	Solusi yang diberikan oleh dosen pembimbing adalah selalu memberikan perhatian secara verbal maupun non verbal agar lebih dekat dengan peserta didik.
3.	Guru masih memberikan pertanyaan terkait materi, sedangkan waktu sudah selesai	Solusinya adalah guru harus lebih perhatikan terhadap waktu agar semua tersampaikan tepat pada waktu yang diberikan.
4.	No absen peserta didik (18,23,20,12) tidak bekerja kelompok dengan teman-temannya	Solusinya adalah guru lebih memperhatikan peserta didik dalam kelompok saat mengerjakan tugas agar semua dapat kebagian melakukan tugas yang diberikan.
5.	No absen 23,21,32,08, 22 bermain handphone, melamun dan mengobrol dengan teman sejawatnya	Solusinya adalah sebagai guru lebih memperhatikan apa yang dilakukan peserta didik dan menegur secara langsung agar tidak terulang lagi disaat pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Lesson Study yang diadakan sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengubah cara belajar dan mengajar baik dari guru dan peserta didik agar menjadi lebih baik dari pembelajaran sebelumnya yang telah diadakan. Dan dengan adanya Lesson Study guru dapat melihat potensi dan kekurangan peserta didik agar dapat diperbaiki (Nuraeni et al., 2017; Pangestuti, 2017; Yulianto, Fatchan, & Astina, 2017). Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa lesson study dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Lestari, Putra, & Negara, 2018; Sarjani & Nursamsu, 2020; Sujana, Dharsana, & Jayanta, 2018). Lesson Study yang sudah diadakan guru mendapat kesan yang baik dari peserta didik, karena dari kegiatan ini makan guru sendiri bisa merefleksikan dirinya untuk memperbaiki diri dalam pembelajaran atau dalam mengajar dikelas dan juga mendapatkan masukan dari para observer yang hadir dikelas untuk melihat pembelajaran yang terjadi dikelas.

4. Simpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa Lesson Study yang diadakan sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengubah cara belajar dan mengajar baik dari guru dan peserta didik agar menjadi lebih baik dari pembelajaran sebelumnya yang telah diadakan.

Daftar Rujukan

- Agustini, Tomi, & Sudjana. (2016). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Menggunakan Metode Bermain Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas III C SDN KRIAN 3 Kabupaten Sidoarjo. *Pendidikan Jasmani*, 26(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/pj.v26i2.7502>.
- Ahmadi, F., & Hamang, M. N. (2017). Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pembelajaran Fiqih. *Istiqra*, 2(4). Retrieved from <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/278>.
- Andrian, & Rusman. (2019). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpipfip.v12i1.20116.14-23>.
- Anggreni, P. F., Asri, I. A. S., & Ganing, N. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps) Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas V Gugus Letkol Wisnu. *Mimbar PGSD*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v5i2.10645>.
- Anom, A. (2020). Supervisi Edukatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pembelajaran di SD Gusti . *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25443>.

- Ario, M. (2018). Implementasi Lesson Study untuk Menumbuhkan Keaktifan Belajar dan Kerjasama Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30606/absis.v1i1.3>.
- Astuti, N. P. A. W., Ardana, I. K., & Suardika, I. W. R. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Bermuatan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Gugus III Mengwi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjsgsd.v1i1.1231>.
- Atiek, G. A. M., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iv Semester Ii Sd No. 1 Baktiseraga. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjsgsd.v1i1.1281>.
- Darmadi. (2015). Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 161–174. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v13i2.113>.
- Dewi, N. K. C., Sedanayasa, G., & Sulastri, M. (2014). Pengaruh Moidel Pembelajaran Numbered Head Together Berlandaskan Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjsgsd.v2i1.4144>.
- Dewi, N. K., Tirtayani, L. A., & Kristiantari, R. (2018). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Kelompok B di Paud Gugus Anggrek, Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/paud.v6i1.15090>.
- Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 150–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>.
- Effendi M. (2016). Penerapan Lesson Study dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Bahasa Inggris pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Sorong. *Journal of Islamic Education*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/j.v1i2.430>.
- Gunantara, G., Suarjana, M., & Riastini, P. N. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 146–152. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.19671>.
- Hamid,Darmadi. (2014). *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Bandung*. Alfabeta.
- Hardianto. (2018). Optimalisasi Kepuasan Kerja Guru. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 190–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p190-195>.
- Hidayat, S., Agusta, E., Siroj, R. A., & Hastiana, Y. (2019). Lesson Study & Project Based Learning sebagai Upaya Membentuk Forum Diskusi dan Perbaikan Kualitas Pembelajaran Guru IPA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpkpm.31423>.
- Hikmawati, H., Jufri, A. W., & Sutrio. (2018). Simulasi Kegiatan Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Mengembangkan Profesionalisme Pendidik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2). Retrieved from <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/847>.
- Izza, H. (2020). Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Metode Proyek. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.483>.
- Juano, A., Ntelok, Z. R. E., & Jediut, M. (2019). Lesson Study Sebagai Inovasi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). Retrieved from <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jrt/article/view/389>.
- Khoeriyah, N., & Mawardi, M. (2018). Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(2), 63. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i2.11444>.
- Kudisiah. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 195–202. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jime.v4i2.475>.
- Lestari, K. P., Putra, D. K. N. S., & Negara, I. G. A. O. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual dalam Setting Lesson Study Terhadap Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD Undiksha UPP Denpasar Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13898>.
- Mangkunegara, A. . A. P. (2015). Kecerdasan Emosi,Stres Kerja, dan Kinerja Guru SMA. *Jurnal Kependidikan*, 45(2), 142–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v45i2.7491>.
- Mastra, I. N. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- (RPP) Melalui Pendampingan Klasikal Dan Individual Di SD Negeri 26 Ampenan Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jime.v5i2.755>.
- Megawati, M., & Riastini. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sawan. *MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v2i1.2450>.
- Mulyanah, Ishak, & Iqbal. (2018). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3855>.
- Nugroho, L. A., & Hendayana, S. (2011). Penerapan Lesson Study Berbasis Sekolah Untuk Melaksanakan Supervisi Akademik Pembelajaran Fisika Di Sma1. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jp2f.v2i1/April.124>.
- Nuraeni, D., Utaya, S., & Akbar, S. (2017). Aktivitas Belajar Dalam Pembelajaran Inside Outside Circle Melalui Lesson Study Pada Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(9), 1175–1181. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i9.9931>.
- Pangestuti, A. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/dikbio.v1i2.782>.
- Prasetya, Ade Yama Wahyu Nur, D. K., & Akbar, S. (2018). Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(11), 1423–1427. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i11.11751>.
- Prastikawati, E. F., Wiyaka, W., & Budiman, T. C. S. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal Bahasa Inggris Berbasis HOTS bagi Guru Bahasa Inggris SMP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/002.202161.761>.
- Qondias, Anu, & Niftalia. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada Flores. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 176--182. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8590>.
- Rosy, B., Ranu, M. E., Nugraha, J., & Handini, H. T. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning, Schoology Bagi Guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Jombang Jawa Timur. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPM.002.2.02>.
- Rozhana, K. M., & Harnanik, H. (2019). Lesson Study dengan Metode Discovery Learning dan Problem Based Instruction. *Intelegensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1355>.
- Sanjiwana, P. P. C. M., Pudjawan, & Margunayasa, I. G. (2015). Analisis Sikap Sosial Siswa Kelas V pada Pembelajaran dengan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v3i1.5631>.
- Sarjani, T. M., & Nursamsu. (2020). Penerapan Lesson Study Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MGMP Biologi Langsa. *Journal of Biology Education*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/best.v3i2.2808>.
- Sartono, N., Komala, R., & Dumayanti, H. (2018). Pengaruh Penerapan Model Reciprocal Teaching Terintegrasi Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Filum Arthropoda. *BIOSEFER : Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/biosferjpb.9-1.4>.
- Sophuan, S. (2018). Peningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Smp Mata Pelajaran Ipa Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2860>.
- Sriyanto, J. (2007). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Dan Kejuruan*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jptk.v16i1.9316>.
- Sujana, D. M. A., Dharsana, I. K., & Jayanta, I. N. L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray melalui Lesson Study terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v6i2.19462>.
- Sumarsih, Nurmalina, & Astuti. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Warna dengan Metode Eksperimen. *Jurnal Aulad: Journal on Early Childhood*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.8>.
- Suryaningtyas, W., Suprapti, E., Solikin, A., & Shoffa, S. (2014). Implementasi Lesson Study Berbasis Karakter Pada Mata Kuliah Statistika Dasar Dengan Menggunakan Media “Gabuz.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1).

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/didaktis.v14i1.50>.
- Susanto, H. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>.
- Susianna, N., & Suhandi, F. (2014). Program Lesson Study Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Dan Profesional Guru Paud Di Sekolah Xyz Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 21(1). Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/4528>.
- Utami, & Hasanah. (2019). Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v8i2.6232>.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>.
- Widiari, M., Agung, A. A. G., & Jampel, I. N. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping dan Ekspositori terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Gugus IX Kecamatan Buleleng. *Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jeu.v2i1.3548>.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(3), 448–453. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i3.8729>.